

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pembacaan surah Yasin dalam tradisi *batajak tihang* rumah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dari seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan pembacaan surah Yasin pada tradisi *batajak tihang* rumah di Kecamatan Daha Utara dimulai dengan mempersiapkan tiang-tiang pokok sehari sebelum acara dilaksanakan. Pada malam hari sebelum acara, diadakan shalat Maghrib bersama, shalat Hajat, membaca surah al-Fatihah, Surah Yasin, shalawat, dan doa. Pada keesokan hari diwaktu subuh, acara kembali dengan pembacaan surah al-Fatihah, surah Yasin, shalawat, dan doa. Acara dilaksanakan pada tanggal yang telah diyakini baik menurut kitab atau tokoh agama. Biasanya acara dipimpin oleh tokoh agama atau ulama dan diikuti oleh keluarga dan tetangga di desa tersebut. Proses lengkap serta keberagaman pelaksanaan yang ada di masyarakat Daha Utara, telah dibahas di bab-bab sebelumnya.

Pembacaan surah Yasin dalam tradisi *batajak tihang* rumah di Kecamatan Daha Utara tidak memiliki cara khusus. Surah Yasin dibaca seperti biasa

ayat demi ayat dari awal sampai akhir, hanya saja pada ayat ke-58 dibaca sebanyak tiga kali.

2. Motivasi dan tujuan masyarakat Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan melakukan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *batajak tihang* rumah terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Motivasi dan tujuan keagamaan

Motivasi keagamaannya adalah karena banyaknya kebaikan yang terkandung berkat kebiasaan membaca al-Qur'an, banyaknya *fadhilah* yang terkandung dari surah Yasin, karena surah Yasin merupakan *qalb al-Qur'an*, dan al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad yang masih dapat dirasakan umat Islam di dunia.

Adapun tujuan keagamaan adalah agar mendapatkan berkah dan keselamatan dari Allah khususnya untuk rumah tersebut serta undangan yang berhadir pada umumnya.

- b. Motivasi dan tujuan sosial

Motivasi sosial dari pelaksanaan ini adalah karena tradisi ini merupakan adat-istiadat dari orang-orang terdahulu yang masih berjalan. Sedangkan tujuan sosialnya adalah agar silaturahmi sesama muslim di desa tersebut terjalin, berbagi jamuan kepada sesama sebagai bentuk rasa syukur, dan memperlancar bacaan al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan kepada kitab suci al-Qur'an.

B. Saran-Saran

1. Kepada masyarakat Kecamatan Daha Utara agar selalu menjaga dan melestarikan tradisi yang baik dan tidak menyesatkan serta selalu memperkokoh keimanan dan mengembalikan segala perkara kepada Allah swt
2. Kepada peneliti selanjutnya, kajian *living al-Qur'an* semacam ini masih terbuka lebar untuk diteliti. Masih banyak tradisi dimasyarakat yang disadari tanpa disadari mengaplikasikan ayat atau surah al-Qur'an yang digunakan pada kehidupan sehari-hari atau dalam suatu tradisi adat-istiadat dalam bentuk berbeda. Dengan penelitian semacam ini, akan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang studi ilmu al-Qur'an dan *tafsir*.

Segala usaha agar penelitian ini mendekati kesempurnaan telah dilakukan, namun peneliti hanyalah manusia biasa yang penuh kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan pada segi penulisan maupun isinya, oleh karena itu, saran dan masukan para pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan. Terimakasih atas saran dan masukan yang diberikan.